

**Manajemen Pengelolaan Masjid (Studi Kasus di Masjid Babur Rahmat
Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur)**

Darwin Harahap
IAIN Padangsidempuan
Darwinharahap66@gmail.com

Abstract

Effective mosque management is an effort made so that the role and function of the mosque can be realized properly. Babur Rahmat Mosque in this case is one of the mosques that has a myriad of achievements and awards so that the management of the Babur Rahmat mosque needs to be explored and known. This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. The results of this study indicate that the Babur Rahmat mosque uses a closed management model in its implementation because most mosque management is carried out in a closed manner and is not published to the public such as funding, procurement of facilities and infrastructure and mosque financial traffic. However, even so, the management of the Babur Rahmat mosque is still running well because there is a single donor who finances all the needs of the mosque.

Keywords: Mosque management, Management, Babur Rahmat Mosque

Abstrak

Manajemen pengelolaan masjid yang efektif merupakan usaha yang dilakukan agar peran dan fungsi masjid dapat direalisasikan dengan seharusnya. Masjid Babur Rahmat dalam hal ini merupakan salah satu masjid yang memiliki segudang prestasi dan penghargaan sehingga manajemen pengelolaan masjid Babur Rahmat perlu untuk digali kembali dan diketahui. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masjid Babur Rahmat menggunakan model manajemen tertutup (*Close Management*) dalam pelaksanaannya karena kebanyakan pengelolaan masjid dilakukan secara tertutup dan tidak dipublikasikan kepada masyarakat seperti pendanaan, pengadaan sarana dan prasarana serta lalu lintas keuangan masjid. Akan tetapi walaupun demikian manajemen pengelolaan masjid Babur Rahmat masih berjalan dengan baik karena adanya donatur tunggal yang membiayai seluruh keperluan masjid.

Kata kunci: *Manajemen masjid, Pengelolaan, Masjid Babur Rahmat*

A. PENDAHULUAN

Masjid sebagaimana diketahui merupakan tempat ibadah bagi umat Islam. Berdasarkan perjalanan sejarahnya, bangunan masjid memiliki begitu banyak manfaat dan fungsi dalam segala aspek peradaban umat Islam. Masjid tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk salat, akan tetapi masjid juga dijadikan sebagai pusat pendidikan umat Islam, sebagai tempat pengajian keagamaan, sebagai tempat pendidikan militer serta fungsi sosial-ekonomi lainnya. disamping sebagai tempat ibadah, masjid juga digunakan sebagai tempat kegiatan-kegiatan masyarakat Islam, baik itu tentang sosial keagamaan, sosial kemasyarakatan juga tentang sosial ekonomi dan sosial-budaya.¹

Dalam rangka menghidupkan fungsi masjid sebagaimana mestinya maka diperlukan upaya-upaya yang dapat mengoptimalkan kegiatan dan menggali potensi masjid sehingga masjid menjadi makmur dan kegiatan jemaah berjalan dengan baik. Oleh karena itu menjadi kewajiban bagi semua umat Islam untuk menjaga agar masjid senantiasa ramai atau makmur.

Manajemen masjid menjadi hal yang paling penting agar peran dan fungsi dari masjid dapat direalisasikan. Dengan adanya manajemen masjid maka pengelolaan masjid akan terlaksana dengan profesional dan modern, begitu juga dalam hal memakmurkan dan memelihara masjid.² Kualitas serta kuantitas jemaah akan sangat terdampak jika kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid bisa di manajemen dengan baik sehingga menjadi daya tarik tersendiri dari sebuah masjid.

Masjid akan dianggap makmur jika jemaah yang datang semakin banyak sehingga diperlukan adanya daya tarik yang kuat di setiap masjid agar dapat berdiri tegak dan mempunyai jemaah. Sedangkan masjid yang tanpa jemaah mengisyaratkan bahwa sebuah masjid tidak berjalan sesuai dengan fungsinya sebagai pusat kehidupan

¹Syamsul Kurniawan, "Masjid dalam Lintasan Sejarah Umat Islam", *Jurnal Khatulistiwa*, Vol. 4 No. 2, 2014, hlm. 171

²Abdul Rahman, M. Arief Efendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2004), hlm. 8

umat Islam sehingga bangun masjid yang seperti itu akan sia-sia dibangun dalam masyarakat.³

Dalam ilmu manajemen, untuk dapat menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada maka diperlukan peran seorang manajer didalamnya. Manajer dituntut untuk dapat memimpin segala kegiatan-kegiatan agar tercapainya tujuan yang diinginkan mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut bisa terlaksana sesuai dengan harapan.⁴

Begitu juga halnya dengan masjid, dalam melaksanakan manajemen masjid harus ada yang menjadi aktor didalam pelaksanaannya. Dengan tujuan agar kegiatan-kegiatan manajemen didalam masjid dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini, peran takmir (pengurus masjid) sangat penting dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan manajemen masjid. Oleh karena itu sangat perlu untuk para pengurus masjid menguasai ilmu dan keterampilan manajemen, khususnya dibidang manajemen masjid.

Masjid Babur Rahmat merupakan masjid yang berada di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Masjid ini berdiri di dekat pasar Pargarutan dan tepat berada di pinggir Jalan Lintas Sumatera sehingga letak masjid Babur Rahmat sangat strategis.

Sebagai masjid yang hanya tergolong dalam kategori Masjid Besar (masjid Kecamatan), masjid Babur Rahmat telah banyak memperoleh prestasi serta penghargaan dari berbagai kalangan baik itu dari pemerintahan dan masyarakat yang datang ke masjid tersebut. Salah satu prestasi yang dicapai oleh masjid Babur Rahmat adalah menjadi juara kedua masjid terbersih se-Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2010 serta penghargaan sebagai Perpustakaan masjid terbaik se-Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2015.

³Mandala Putra, "Strategi Dakwah Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid (Masjid Abu Bakar Ash-Shiddiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu)", *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 13

⁴Lilis Sulastri, *Manajemen*, (Bandung: La Good's Publishing, 2014), hlm. 12

Tentunya prestasi serta penghargaan yang diperoleh oleh masjid Babur Rahmat tersebut tidak datang begitu saja tanpa adanya kelebihan dan keunggulan yang dimiliki oleh masjid Babur Rahmat. Manajemen pengelolaan yang dijalankan oleh Takmir (pengurus masjid) Babur Rahmat perlu untuk dikupas untuk mengetahui bagaimana para pengurus masjid memanfaatkan sumber daya yang ada di masjid Babur Rahmat sehingga mampu mendapatkan prestasi dan penghargaan tersebut.

B. PEMBAHASAN

Manajemen pengelolaan masjid merupakan ilmu serta usaha yang dilakukan baik itu berupa tindakan ataupun kegiatan dalam menempatkan masjid sebagai tempat beribadah dan sebagai pusat peradaban muslim.⁵ Sementara itu, dalam buku Manajemen masjid karangan Moh. E. Ayub menyebutkan bahwa defenisi dari manajemen masjid adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk merealisasikan fungsi-fungsi masjid secara efektif.⁶ Sedangkan dalam buku Manajemen masjid karangan Eman Suherman mengatakan bahwa manajemen masjid merupakan kegiatan yang mengandung kepatuhan kepada Allah SWT. Melalui ibadah dalam arti seluas-luasnya dengan menggunakan perangkat berupa unsur dan fungsinya.⁷

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen pengelolaan masjid merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan agar sebuah bangunan masjid dapat digunakan sesuai dengan peran dan fungsinya sebagai masjid baik itu fungsi sebagai tempat berkomunikasi dengan Allah SWT. Juga fungsi sebagai pusat kehidupan bagi umat Islam.

Dalam mengaplikasikan manajemen pengelolaan masjid, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar pengelolaan masjid dapat dilaksanakan dengan bijak. Dalam hal ini manajemen pengelolaan masjid dibagi dalam 3 cakupan diantaranya *Idarah, Imarah, dan Ri'ayah*.

⁵ H. Ahmad Yani, *Panduan Memakmuran Masjid*, (Jakarta: AL QALAM, 2009), hlm. 145

⁶ Moh. E. Ayub, Muhsin MK, dan Ramlan Mardjoned, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani, 1996) hlm. 7

⁷ Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 84

1. *Idarah*

Masjid bukan milik pribadi, akan tetapi milik bersama yang harus diurus secara bersama-sama dengan kerja sama yang baik. Untuk inilah perlu adanya pengelolaan (*Idarah*). *Idarah* ialah kegiatan mengembangkan dan mengatur kerjasama guna mencapai suatu tujuan tertentu.

Dalam hal ini lebih terfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan dan pengawasan. Beberapa poin inilah yang akan dilihat pengaplikasiannya pada masjid Babur Rahmat Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. *Imarah*

Imarah diartikan sebagai usaha dalam rangka memakmurkan masjid yang fungsinya sebagai tempat ibadah, pembinaan umat serta sebagai peningkatan kesejahteraan umat Islam. Ada beberapa hal yang menjadi perhatian dalam bidang *imarah* khususnya dalam hal ibadah. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya bagaimana tertib dari salat fardhu, salat jum'at, penentuan muazin, imam dan khatib kemudian kegiatan-kegiatan pembinaan jemaah masjid seperti majlis ta'lim, ceramah serta perayaan hari-hari besar umat Islam. Hal-hal penting ini juga akan dilihat pelaksanaannya pada masjid Babur Rahmat.

3. *Ri'ayah*

Ri'ayah dalam masjid adalah usaha yang dilakukan dalam memelihara masjid dari segi fisiknya seperti keindahan serta kebersihannya. Pembinaan *ri'ayah* yang dilakukan dengan baik akan membuat masjid terlihat indah karena kebersihan serta bangunannya dikelola dengan baik pula. Sehingga dengan itu akan memberikan sesuatu yang menjadi penarik bagi para jemaah masjid yang ingin beribadah didalamnya karena merasa senang dan nyaman.⁸

⁸Ikhsan, *Upaya Pemantapan Manajemen Masjid*, Media Online Lintas Gayo, <http://lintasgayo.co/2020/07/05/Upaya-pemantapan-Manajemen-Masjid>, Diakses pada 5 juli 2020

Seperti halnya *Idarah* dan *Imarah*, pengelolaan masjid dibidang Ri'ayah ini juga akan dilihat pengaplikasiannya pada masjid Babur Rahmat Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan pada bagian hasil penelitian.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁹ Penelitian kualitatif ini dijadikan sebagai prosedur yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis atau perkataan dari orang-orang yang diamati yang dirangkai dalam bentuk tulisan juga. Pada penelitian ini akan menggambarkan bagaimana manajemen pengelolaan yang dilaksanakan di masjid Babur Rahmat Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari pengurus masjid Babur Rahmat diantaranya Ketua Pengurus, Sekretaris, Bendahara, beberapa jemaah masjid Babur Rahmat serta Pemerintah setempat. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap informan penelitian dan hasil observasi yang dilakukan di masjid Babur Rahmat.

D. HASIL PENELITIAN

1. Temuan Umum

Masjid Babur Rahmat terletak di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Letak masjid ini dinilai cukup strategis karena berada di pinggir Jalan Lintas Sumatera. Masjid yang berdiri diatas tanah seluas lebih kurang 100 meter persegi dengan ukuran masjid 16 x 14 meter memiliki daya tampung lebih kurang 500 jemaah.

⁹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

Masjid Babur Rahmat tidak tergolong kedalam masjid yang besar dan megah. Akan tetapi walaupun demikian masjid Babur Rahmat tetap menjadi pilihan utama masyarakat dan para musyafir untuk melaksanakan ibadah salat serta untuk beristirahat hal ini dikarenakan suasana masjid yang begitu nyaman serta disediakannya tempat untuk beristirahat.

Biaya pembangunan masjid serta sarana dan prasarana yang ada di masjid Babur Rahmat bukan berasal dari dana yang diberikan oleh pemerintah setempat ataupun dana yang dihimpun oleh masyarakat Pargarutan. Ternyata dalam pembangunan masjid Babur Rahmat serta pengadaan sarana dan prasarana dibiayai oleh seorang donatur tunggal. Donatur tunggal yang membiayai pembangunan masjid Babur Rahmat merupakan seorang Pengusaha dermawan dan merupakan salah seorang masyarakat Pargarutan dan dalam hal biaya pembangunan masjid Babur Rahmat beliau dibantu oleh beberapa kawan pengusahanya dari Kota Padangsidempuan hal ini berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari pengurus masjid Babur Rahmat.¹⁰

Adapun kepengurusan masjid Babur Rahmat adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------------|------------------------------------|
| 1. Pelindung | : H. Pardamean Pasaribu |
| 2. Ketua | : Khoirul Umri Siregar |
| 3. Sekretaris | : H. Mansur Sormin |
| 4. Bendahara | : Agus Salim Siregar ¹¹ |

2. Temuan Khusus

Masjid merupakan sentra peradaban umat Islam yang diharapkan sebagai penopang kehidupan bermasyarakat dan menjadi pusat aktivitas keummatan. Sebagai salah satu elemen yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam sudah seharusnya masjid dikelola dengan baik agar peran dan fungsi masjid dapat direalisasikan dalam kehidupan umat Islam.

¹⁰Khoirul Umri Siregar, Ketua Pengurus Masjid Babur Rahmat, *Wawancara*, 28 Juli 2021

¹¹Arsip Kepengurusan Masjid Babur Rahmat tahun 2018

Manajemen pengelolaan masjid tidak terlepas dari 3 cakupan bidang di antaranya bidang *Idarah*, *Imarah*, dan *Ri'ayah*. Ketiga cakupan inilah yang paling tidak harus dijalankan dalam sebuah masjid agar peran dan fungsi masjid dapat dilaksanakan dengan baik. Lebih lanjutnya manajemen pengelolaan masjid Babur Rahmat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengelolaan bidang *Idarah*

Berdasarkan pada teori tentang *Idarah* yang terdapat dalam penelitian ini, bidang *Idarah* merupakan kegiatan menegembangkan serta mengatur kerjasama guna mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam hal ini lebih terfokus pada proses perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan dan pengawasan. Masjid Babur Rahmat dalam hal ini juga telah melaksanakannya dengan cukup optimal. Adapun manajemen pengelolaan masjid bidang *Idarah* adalah sebagai berikut.¹²

- a. Proses perencanaan biasanya dilakukan dengan cara musyawarah oleh para pengurus masjid Babur Rahmat serta melibatkan beberapa lapisan masyarakat setempat seperti Hatobangon, Alim Ulama, serta Perangkat Pemerintahan setempat. Musyawarah tersebut dilaksanakan terutama dalam merencanakan program kerja serta dalam memilih kepengurusan Takmir masjid yang tentunya perencanaan ini disusun berdasarkan keinginan dan kebutuhan jemaah yang disesuaikan dengan kondisi pada saat itu.
- b. Bidang pengorganisasian lebih cenderung mengarah pada pembagian tugas dan tanggung jawab sebagai Takmir masjid. Pengurus masjid Babur Rahmat dalam hal ini lebih mengedepankan kerjasama dalam rangka mensukseskan segala kegiatan yang ada di masjid Babur Rahmat dengan catatan tidak lalai terhadap tanggung jawab masing-masing sebagai pengurus masjid Babur Rahmat.
- c. Bidang administrasi di masjid Babur Rahmat meliputi surat menyurat, pendataan sarana dan prasarana dan rekrutmen pengurus yang baru. Sekretaris biasanya

¹²Khoirul Umri Siregar, Ketua Pengurus Masjid Babur Rahmat, *Wawancara*, 28 Juli 2021

lebih besar andilnya dalam hal administrasi ini misalnya dalam urusan pembuatan surat kegiatan, surat undangan kegiatan dan sebagainya. Pendataan sarana dan prasarana juga dilakukan untuk mengetahui sarana apa saja yang masih dibutuhkan dan sarana yang tidak layak pakai lagi. Sedangkan dalam hal rekrutmen pengurus baru dilakukan dengan studi kelayakan dalam artian layak atau tidaknya seseorang tersebut diangkat jadi pengurus masjid Babur Rahmat. Studi kelayakan yang dilakukan berupa adzan serta bacaan Al Qur'an (*Qira'ah*).

- d. Dalam rangka menciptakan daya tarik sebuah masjid tentunya tidak akan terlepas dari keuangan karena tanpa keuangan seluruh program kegiatan yang ada dalam sebuah masjid tidak akan dapat terlaksana. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang baik dari Takmir masjid agar dana yang ada dalam masjid tidak diselewengkan dan tidak di salah gunakan. Ada tiga hal pokok yang menjadi pedoman bagi Takmir dalam mengelola keuangan masjid meliputi sumber dana, penganggaran, dan lalu lintas keuangan.

Adapun pengelolaan keuangan masjid Babur Rahmat adalah sebagai berikut.¹³

1) Sumber dana

Adapun sumber dana yang diperoleh masjid Babur Rahmat dalam rangka menjalankan seluruh program kegiatan berasal dari seorang donatur tetap berinisial PP yang mendanai seluruh sarana dan prasarana masjid Babur Rahmat, dana infaq dari para jemaah masjid sebagai donatur bebas yang dalam hal ini dilakukan dengan penyediaan kotak amal, sedangkan pemerintah Kelurahan Pasar Pargarutan sebagai donatur tidak tetap yang dalam hal ini berhubungan dengan gaji Nazir masjid yang sudah ditetapkan oleh pemerintahan setempat dengan uraian sebagai berikut.¹⁴

- 1) Imam masjid : Rp. 1.050.000/bulan

¹³Agus Salim Siregar, Bendahara Masjid Babur Rahmat, *Wawancara*, 26 Agustus 2021

¹⁴Zuraidah Hanum Siregar, Sekretaris Lurah Pasar Pargarutan, *Wawancara*, 08 September

- 2) Bilal masjid : Rp. 600.000/bulan
- 3) Guru mengaji : Rp. 900.000/3 bulan
- 4) Petugas kebersihan : Rp. 500.000/bulan

Dari penjelasan diatas mengenai sumber dana yang diperoleh masjid Babur Rahmat menunjukkan bahwa seluruh dana yang berhubungan dengan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masjid ditanggung oleh satu sumber yakni donatur tetap. Sedangkan dana yang berhubungan dengan gaji pengurus ditanggung oleh pemerintah setempat dengan tujuan agar para pengurus masjid tetap baik dalam melaksanakan tugasnya.¹⁵

2) Penganggaran

Pada dasarnya penganggaran keuangan masjid dilaksanakan dengan melakukan perencanaan kegiatan secara periodik meliputi pemasukan dan pengeluaran secara detail. Akan tetapi dalam hal ini Takmir masjid Babur Rahmat tidak terlalu baik dalam proses penganggaran ini dilihat dari tidak adanya mekanisme penyusunan anggaran dan dana hanya dikeluarkan ketika dibutuhkan untuk hal-hal tertentu tanpa direncanakan sebelumnya seperti anggaran untuk kegiatan hari-hari besar dan anggaran untuk penambahan sarana dan prasarana masjid.

3) Lalu lintas keuangan

Lalu lintas keuangan masjid meliputi pengumpulan, pemasukan, pengeluaran, dan pengawasan. Biasanya lalu lintas keuangan dikemas dalam bentuk laporan keuangan maupun papan pengumuman. Takmir masjid Babur Rahmat dalam hal ini sama sekali tidak mempublikasikan bagaimana perputaran keuangan masjid sehingga menimbulkan kurangnya transparansi dalam hal keuangan ini. Tidak adanya laporan keuangan serta papan pengumuman mengenai pendanaan menjadi bukti kurang baiknya pengelolaan keuangan masjid Babur Rahmat.¹⁶

Dari poin-poin tersebut peneliti berpendapat bahwa pengelolaan keuangan masjid Babur Rahmat masih perlu ditingkatkan lagi agar seluruh bentuk pendanaan

¹⁵ Masjid Babur Rahmat, *Observasi Lapangan*, 09 September 2021

¹⁶ Masjid Babur Rahmat, *Observasi Lapangan*, 09 September 2021

masjid lebih transparan dan tepat sasaran. Walaupun sampai saat ini belum ada kendala yang begitu berat mengenai keuangan masjid dan masih berjalan seperti biasa dikarenakan adanya donatur tunggal yang bersedia memenuhi kebutuhan masjid secara keseluruhan sesuai dengan kebutuhan masjid akan tetapi masjid Babur Rahmat membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sebagai bahan evaluasi di masa selanjutnya.

- e. Pengawasan dilakukan agar segala bentuk program kegiatan yang ada di masjid Babur Rahmat dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya dalam hal ini seluruh pengurus masjid Babur Rahmat bertanggung jawab atas segala program kegiatan.

2. Pengelola bidang *Imarah*

Manajemen pengelolaan masjid dibidang *Imarah* diartikan sebagai pengelolaan dalam rangka memakmurkan masjid yang fungsinya sebagai tempat ibadah, pembinaan umat serta sebagai peningkatan kesejahteraan umat Islam. Masjid Babur Rahmat dalam hal ini memfasilitasi kegiatan-kegiatan ibadah dalam rangka membina para jemaah. Adapun bentuk-bentuk kegiatan ibadah yang dilaksanakan di masjid Babur Rahmat diantaranya:

- a. salat berjemaah meliputi pelaksanaan salat 5 waktu, salat Jum'at, salat 'idul Adha, dan salat 'idul Fithri .
- b. Pengajian rutin setiap hari setelah salat Magrib.
- c. Kegiatan ceramah setiap hari setelah salat Subuh yang diisi oleh penceramah yang telah dipersiapkan pihak masjid.
- d. Kegiatan hari-hari besar Islam seperti peringatan *Isra' Mi'raj* dan peringatan maulid Nabi Muhammad SAW.

Tabel kegiatan masjid Babur Rahmat.¹⁷

No.	Kegiatan	Waktu
-----	----------	-------

¹⁷Khoirul Umri Siregar, Ketua Pengurus Masjid Babur Rahmat, *Wawancara*, 28 Juli 2021

1.	salat Berjamaah	Setiap hari
2.	Pengajian rutin	Setiap hari setelah Magrib
3.	Ceramah umum	Setiap hari setelah subuh
4.	Isra' Mi'raj	Setahun sekali
5.	Maulid Nabi Muhammad	Setahun sekali
6.	Pembagian hewan Qurban	Hari raya Idul Adha
7.	Pembagian Zakat fitrah	Hari raya Idul Fitri

Kegiatan-kegiatan di atas merupakan upaya yang dilakukan oleh Takmir masjid Babur Rahmat dalam rangka memakmurkan masjid dengan harapan agar adanya peningkatan kualitas khususnya dalam bentuk ibadah. Salah satu pengurus masjid pengurus masjid Babur Rahmat yakni bapak Agus Salim Siregar mengatakan bahwa:

Dengan memperbanyak kegiatan keagamaan di masjid Babur Rahmat alhamdulillah semakin membuat masjid Babur Rahmat lebih makmur. Kegiatan-kegiatan yang sifatnya musiman seperti perayaan hari besar Islam mendapat antusias yang cukup tinggi dari masyarakat Pargarutan dan tidak sedikit juga musyafir yang mengikuti kegiatannya karna bertepatan singgah di masjid Babur Rahmat. Andil dari pemerintahan di Pargarutan dalam mensukseskan segala kegiatan yang ada di masjid Babur Rahmat juga menjadi salah satu faktor pendukungnya.¹⁸

Ungkapan pengurus masjid tersebut didukung oleh pernyataan salah seorang aparat pemerintahan Pargarutan ibu Zuraidah Hanum Siregar, S.H yang merupakan Sekretaris Lurah ketika diwawancarai oleh peneliti.

Selaku pemerintahan kelurahan Pargarutan, tentunya kami selalu mendukung seluruh kegiatan yang ada di masjid Babur Rahmat apalagi kan kegiatannya bersifat keummatan jadi sudah menjadi kewajiban bagi kami selaku aparat pemerintahan

¹⁸ Agus Salim Siregar, Bendahara Masjid Babur Rahmat, *Wawancara*, 02 Agustus 2021

untuk mendukungnya. Biasanya kami dan pihak masjid menjalin kerjasama ketika ada kegiatan di masjid Babur Rahmat seperti perayaan kegiatan hari-hari besar dan sebagainya.¹⁹

Sedangkan bentuk-bentuk kegiatan yang sifatnya mengarah kepada pembinaan umat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lebih ditekankan terhadap kebutuhan masyarakat Pargarutan seperti adanya perpustakaan untuk anak-anak, kegiatan belajar mengaji, serta pengelolaan dana infaq. Perpustakaan untuk anak-anak yang disediakan oleh masjid Babur Rahmat menjadi salah satu kebanggaan bagi masyarakat Pargarutan seperti yang dijelaskan oleh ketua Takmir masjid Babur Rahmat.

Pada tahun 2015 masjid Babur Rahmat memperoleh penghargaan sebagai perpustakaan rumah ibadah terbaik se Provinsi Sumatera Utara. Tentunya hal tersebut meupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami khususnya para Takmir masjid dan masyarakat Pargarutan karena bisa menjadikan masjid Babur Rahmat sebagai sentra atau pusat pembinaan masyarakat yang dalam hal ini anak-anak sebagai penerus bangsa. Keberhasilan tersebut tentunya tidak terlepas dari manajemen yang baik dari Takmir masjid serta dukungan dari pihak Pemerintahan Kelurahan dan masyarakat.²⁰

Ada beberapa hal yang menjadi indikator dalam penentuan perpustakaan masjid terbaik pada saat itu sehingga masjid Babur Rahmat terpilih menjadi yang terbaik diantaranya pemanfaatan perpustakaan yang baik sehingga anak-anak bisa memanfaatkan waktu untuk membaca ketika berada dimasjid, jenis bahan bacaan yang beragam, ruangan perpustakaan yang rapi dan bersih, serta jumlah pembaca yang tinggi dalam hal ini adalah anak-anak. Hal ini berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari ketua pengurus masjid Babur Rahmat.

¹⁹ Zuraidah Hanum Siregar, Sekretaris Lurah Pasar Pargarutan, *Wawancara*, 02 Agustus 2021

²⁰ Khoiril Umri Siregar, Ketua Pengurus Masjid Babur Rahmat, *Wawancara*, 02 Agustus

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan masjid dibidang *Imarah* sudah berjalan cukup baik hanya saja ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi seperti pembinaan terhadap remaja masjid.

3. Pengelolaan bidang *Ri'ayah*

Manajemen pengelolaan masjid dibidang *Ri'ayah* merupakan upaya yang dilakukan agar sebuah masjid tetap terpelihara baik itu dari segi kebersihan, segi keindahan dan segi kenyamanan. Masjid Babur Rahmat termasuk salah satu masjid yang sangat baik dalam pengelolaan masjid dibidang *Ri'ayah*. Takmir masjid Babur Rahmat dalam hal ini memiliki peran yang sangat penting sehingga masjid selalu dalam kondisi yang baik saat para jemaah datang ke masjid Babur Rahmat.

Kebersihan masjid merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki masjid Babur Rahmat sehingga menjadi kebanggaan bagi masyarakat setempat. Prestasi masjid Babur Rahmat dibidang kebersihan dikuatkan dengan tanggapan para jemaah ketika diwawancarai oleh peneliti. Mahmud Hasibuan yang merupakan salah satu masyarakat setempat yang juga merupakan salah satu jemaah masjid Babur Rahmat mengatakan:

Saya hampir setiap hari melaksanakan salat disini dan selama itu kebersihan masjid ini selalu dijaga setiap harinya oleh pengurus masjid. Padahal seperti yang kita ketahui masjid ini selalu ramai dikunjungi oleh jemaah yang ingin beribadah baik itu dari masyarakat setempat maupun pengunjung dari luar daerah. Terkadang banyak rombongan-rombongan yang menyempatkan diri untuk makan di tempat yang disediakan pihak masjid sembari istirahat karena dari perjalanan jauh tapi walaupun demikian saya melihat tidak ada sampah-sampah makan dan sebagainya yang berserakan disekitaran masjid dan saya pikir pengurus masjid berhasil mensosialisasikan kebersihan kepada para jemaah.²¹

²¹ Mahmud Hasibuan, Jemaah Masjid Babur Rahmat (Masyarakat Setempat), *Wawancara*, 02 Agustus 2021

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh salah satu jemaah yang merupakan musyafir dari Pekan Baru dengan tujuan Kota Padangsidempuan bernama Salamah. Beliau mengatakan:

Dari yang saya ketahui masjid Babur Rahmat terkenal dengan kebersihannya dan hari ini memang sudah direncanakan sejak berangkat tadi untuk singgah disini sembari menunggu waktu salat Magrib. salat disini nyaman apalagi dengan kebersihannya membuat saya lebih memilih untuk salat dini terlebih lagi masjid menyediakan tempat untuk beristirahat jadi seolah-olah pihak masjid mengetahui kebutuhan jemaah, khususnya bagi para musyafir seperti saya ini.²²

Pada tahun 2010 masjid Babur Rahmat memperoleh penghargaan juara II sebagai masjid terbersih se-Sumatera Utara. Tentunya prestasi ini menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Pargarutan khususnya bagi pengurus masjid Babur Rahmat. Pengelolaan yang dilaksanakan pengurus masjid dibagian kebersihan ini berarti berjalan dengan sangat baik sehingga berhasil memperoleh penghargaan tersebut. Ketua pengurus masjid Babur Rahmat, Khoirul Umri Siregar mengatakan:

Alhamdulillah pada tahun 2010 kita menjadi juara II sebagai masjid terbersih se-Sumatera Utara. Memang disini kita sebagai pengurus tidak pernah bosan-bosannya untuk mengajak para jemaah agar selalu menjaga kebersihan masjid dan lingkungan masjid. Kami berharap sebagai pengurus agar penghargaan tersebut menjadi motivasi untuk membuat masjid kita ini selalu dalam keadaan bersih dari waktu ke waktu sehingga para jemaah yang datang kesini merasa senang dan nyaman.²³

²²Salamah, Jemaah Masjid Babur Rahmat (Musyafir), *Wawancara*, 02 Agustus 2021

²³ Khoirui Umri Siregar, Ketua Pengurus Masjid Babur Rahmat, *Wawancara*, 02 Agustus

Keberhasilan masjid Babur Rahmat pada tahun 2010 tidak terlepas dari kualitas pelayanan yang diberikan pengurus masjid dibidang kebersihan diantaranya kondisi bangunan (kebersihan lantai dan karpet, kebersihan dinding, kualitas pencahayaan dan suhu ruangan), fasilitas sanitasi (penyediaan air bersih untuk wudu, penyediaan jamban,dan saluran pembuangan air), tempat pembuangan sampah, dan kebersihan toilet.

Segi keindahan masjid Babur Rahmat juga tidak kalah baik dengan kebersihan yang diterapkan oleh masjid ini. Walaupun ukuran serta arsitektur masjid yang tidak terlalu besar dan mewah akan tetapi masjid Babur Rahmat tetap menawarkan keindahan bagi para jemaah yang mengunjungi masjid ini.

Masjid yang dibalut dengan warna kuning kecoklatan dan dihiasi dengan tulisan-tulisan kaligrafi di bagian dalam dan luar masjid membuat bangunan masjid Babur Rahmat sangat indah ketika dipandangi. Tidak hanya itu, taman yang berada di sisi kiri masjid yang dilengkapi dengan lampu-lampu taman juga menjadikan masjid Babur Rahmat begitu indah terlebih pada malam hari. Seorang pengunjung masjid bernama Alwi sihab ketika diwawancarai oleh peneliti mengatakan:

Saya sangat terpesona dengan masjid Babur Rahmat ini. Pihak masjid sangat mengetahui bagaimana caranya agar jemaah betah dimasjid ini. Masjid dan tamannya memang tidak terlalu luas akan tetapi konsep yang diterapkan dimasjid ini sangat baik menurut saya terlebih pada taman masjid Babur Rahmat ini sehingga para jemaah yang ingin beristirahat sambil bersantai sejenak.²⁴

Prestasi-prestasi yang diperoleh masjid Babur Rahmat ditingkat Provinsi Sumatera Utara seperti perpustakaan terbaik dan masjid terbersih pada tahun-tahun sebelumnya memang tidak diperoleh lagi sekarang dikarenakan semakin tingginya tolak ukur untuk menjadi masjid terbaik di tingkat Provinsi dan semakin banyaknya masjid yang memiliki manajemen pengelolaan yang baik di tingkat Provinsi.

²⁴ Alwi Sihab, Jemaah Masjid Babur Rahmat (Musyafir), *Wawancara*, 02 Agustus 2021

Hal ini dibuktikan dengan kebanyakan masjid yang berpredikat terbaik berasal dari ibu kota Provinsi Sumatera Utara seperti masjid Raya Al-Osmani Labuhan Deli Medan dan masjid Raya Al-Masyun Medan.²⁵ Akan tetapi untuk daerah Tapanuli bagian Selatan masjid Babur Rahmat masih menjadi salah satu yang terbaik karena masih menjadi tujuan jemaah untuk beribadah terlebih lagi masjid ini hanya berada di tingkat kecamatan saja.

Dari beberapa pernyataan tersebut tentang pengelolaan masjid dibidang *Ri'ayah* menunjukkan bahwa pengurus masjid Babur Rahmat cukup berhasil dalam melaksanakannya dikarenakan respon yang baik serta adanya kepuasan dari para jemaah tentang kebersihan serta keindahan masjid Babur Rahmat.

Berdasarkan pemaparan tentang manajemen pengelolaan masjid tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masjid Babur Rahmat menggunakan model manajemen tertutup (*Close Management*) dalam pelaksanaannya dikarenakan dalam segala hal yang menyangkut pengelolaan di bidang pendanaan dan pengadaan sarana dan prasarana di penuhi oleh seorang donatur tunggal dan beliau tidak berkenan untuk mempublikasikannya. Akan tetapi Secara umum, manajemen pengelolaan masjid Babur Rahmat sudah berjalan dengan cukup baik dengan dibentuknya kepengurusan tetap.

E. KESIMPULAN

Manajemen pengelolaan yang dilaksanakan di masjid Babur Rahmat sudah seharusnya untuk lebih ditingkatkan lagi dan paling tidaknya dipertahankan karena walaupun menggunakan model manajemen tertutup (*Close Management*), pengelolaan yang dilaksanakan di masjid Babur Rahmat cukup efektif dan berjalan sesuai dengan harapan.

²⁵Arifin Alamudi, *Masjid yang tidak pernah sepi di Sumatera Utara pada tahun 2021*, https://sumut.idntimes.com/destination/masjid_terbaik_tak_pernah_sepi_2021 diakses pada 27 Agustus 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Syamsul Kurniawan, "Masjid dalam Lintasan Sejarah Umat Islam", *Jurnal Khatulistiwa*, Vol. 4 No. 2, 2014, hlm. 171
- Abdul Rahman, M. Arief Efendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2004
- Mandala Putra, "Strategi Dakwah Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid (Masjid Abu Bakar Ash-Shiddiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu)", *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 13
- Lilis Sulastri, *Manajemen*, Bandung: La Good's Publishing, 2014
- H. Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, Jakarta: AL QALAM, 2009
- Moh. E. Ayub, Muhsin MK, dan Ramlan Mardjoned, *Manajemen Masjid* Jakarta: Gema Insani, 1996
- Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, Bandung : Alfabeta, 2012
- Ikhsan, *Upaya Pemantapan Manajemen Masjid*, Media Online Lintas Gayo, <http://lintasgayo.co/2020/07/05/Upaya-pemantapan-Manajemen-Masjid>, Diakses pada 5 juli 2020
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Arifin Alamudi, *Masjid yang tidak pernah sepi di Sumatera Utara pada tahun 2021*, <https://sumut.idntimes.com/destination/masjid-terbaik-tak-pernah-sepi-2021> diakses pada 27 Agustus 2021